

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan kefarmasian bertanggung jawab secara langsung kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi seperti pelayanan pada resep obat, bahan obat, kosmetika, dan obat tradisional dengan tujuan mendapatkan hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien dan menjamin ketersediaan sediaan farmasi yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau. Apotek sebagai tempat untuk melakukan pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan farmasi klinik kepada masyarakat dan sebagai sarana farmasi untuk melakukan pencampuran, mengubah bentuk sediaan, pemberian informasi obat, dan peracikan, yang dibutuhkan masyarakat secara luas dan merata (Kemenkes RI, 2016).

Pelayanan kesehatan dibutuhkan waktu tunggu dimana durasi dari waktu menunggu tersebut mendapat berbagai respon di mulai dari waktu mengantri, memperoleh tindakan pemeriksaan dari dokter, waktu untuk penebusan obat / pelayanan resep (Kesuma *and* Susilawati 2022). Apotek dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan meningkatkan pelayanan waktu tunggu, lama waktu tunggu pelayanan resep dapat mencerminkan suatu proses kerja dari tenaga farmasi dalam melakukan pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien (Taufik, 2020).

Waktu tunggu pelayanan resep dibagi menjadi dua kategori, waktu tunggu resep dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu waktu tunggu resep obat non racik <30 menit dan waktu tunggu resep obat racikan <60 menit (Permenkes RI,2016). Pada pelayanan resep waktu tunggu menjadi penyebab pasien merasa tidak nyaman dalam proses penyediaan obat dimana dengan menunggu dalam waktu yang lama dapat menurunkan tingkat ketidak puasan pasien (Laeliyah *and* Subekti 2017). Waktu tunggu resep dihitung mulai dari pasien menyerahkan resep sampai pasien menerima obat (Amaliany, Hidana, *and* Maryati 2018).

Penulis mengharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi dan evaluasi mengenai waktu tunggu pelayanan kefarmasian untuk resep obat non racik maupun resep obat racikan. Apotek Saras Sehat salah satu Apotek di Kabupaten Tegal yang memiliki tiga Dokter praktik yaitu Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis THT dan Dokter Spesialis Bedah, di Apotek Saras Sehat terdapat resep obat jadi dan resep obat racik pada pagi, siang maupun malam hari dan berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat pasien yang mengeluhkan waktu tunggu pelayanan kefarmasian yang lama, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran waktu tunggu pasien terhadap pelayanan resep di Apotek Saras Sehat”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pelayanan resep pada obat racik dan resep obat non racik di Apotek Saras Sehat?

1.3 Batasan Masalah

1. Variabel penelitian ini adalah waktu tunggu pelayanan resep pada obat racik dan obat non racik di mulai dari pasien menyerahkan resep sampai dengan pasien menerima obat.
2. Penelitian ini dilakukan di Apotek Saras Sehat pada bulan Desember 2023 – Januari 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran pelayanan resep pada obat racik dan resep obat non racik di Apotek Saras Sehat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dan masukan untuk meningkatkan standar mutu pelayanan kefarmasian di Apotek Saras Sehat.
2. Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai metode, sampel dan variabel yang berbeda.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Pembeda	Afqary (2023)	Aisyah (2023)	Khafidoh (2024)
1.	Judul Penelitian	Analisis waktu tunggu pelayanan obat jadi dan obat racikan di Depo Farmasi Afiat Rumah Sakit PMI Bogor.	Analisis waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Medika Farma Tasikmalaya.	Gambaran waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Saras Sehat.
2.	Metode Penelitian	Deskriptif Retrospektif	Rancangan Deskriptif	Deskriptif Kuantitatif
3.	Teknik Pengambilan Sampel	<i>Total Population</i>	<i>Accidental sampling</i>	<i>Accidental sampling</i>
4.	Tempat	Depo Farmasi Afiat Rumah Sakit PMI Bogor.	Apotek Medika farma Tasikmalaya.	Apotek Saras Sehat.
5.	Hasil Penelitian	Waktu tunggu Resep obat jadi 25 menit, dan resep obat racikan 45 menit.	Waktutunggu Resep obat jadi 10,77 menit, dan resep obat racikan 31,88 menit.	Waktu tunggu Resep obat jadi 12,10 menit, dan resep obat racikan 35,4 menit.